

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Data didapatkan dari data sekunder yang diperoleh dari rekam medik rumah sakit. Penelitian ini menggambarkan aktivitas SGOT dan SGPT pada pasien gangguan jiwa rawat jalan di RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024. Variabel penelitian ini yaitu aktivitas SGOT dan SGPT pada pasien gangguan jiwa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSJ Daerah Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien gangguan jiwa yang melakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT yang tercatat pada data rekam medik RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien gangguan jiwa rawat jalan yang sudah menjalani pengobatan selama >3 bulan
- 2) Melakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang memiliki riwayat penyakit hati

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pasien gangguan jiwa rawat jalan	Pasien gangguan jiwa rawat jalan yang sudah mengkonsumsi obat >3 bulan di RSJD Provinsi Lampung Tahun 2024	Observasi	Rekam medik	Pasien Gangguan Jiwa	Nominal
2.	Aktivitas enzim SGOT	Aktivitas enzim SGOT pasien rawat jalan yang sudah menjalani pengobatan selama >3 bulan di RSJD Provinsi Lampung tahun 2024	Observasi	Rekam Medik	U/L	Rasio
3.	Aktivitas enzim SGPT	Aktivitas enzim SGPT pasien rawat jalan yang sudah menjalani pengobatan selama >3 bulan di RSJD provinsi lampung tahun 2024	Observasi	Rekam medik	U/L	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium dan rekam medis, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.
2. Peneliti melakukan pra-survey pada lokasi penelitian di RSJ Daerah Provinsi Lampung.
3. Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian untuk diserahkan ke RSJ Daerah Provinsi Lampung.
4. Peneliti membawa surat perizinan penelitian ke diklat RSJ Daerah Provinsi Lampung.
5. Peneliti mendapatkan surat perizinan dari RSJ Daerah Provinsi Lampung.
6. Peneliti melakukan pengambilan data sekunder dengan penelusuran data mulai dari nama, jenis kelamin, usia hingga hasil pemeriksaan aktivitas

SGOT dan SGPT pada pasien gangguan jiwa rawat jalan di ruang rekam medik dan laboratorium RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024.

7. Data yang dikumpulkan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabulasi (terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder yang diambil dari RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024, kemudian data dihitung berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase lalu disajikan dalam bentuk tabel (terlampir).

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data univariat, yang mencakup perhitungan distribusi frekuensi nilai rata-rata, nilai terendah, dan nilai tertinggi aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada pasien gangguan jiwa di RSJ Daerah Provinsi Lampung tahun 2024.

Rumus perhitungan :

- a. Nilai rata-rata aktivitas enzim SGOT, nilai terendah, dan nilai tertinggi

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh data enzim SGOT yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sample}}$$

Aktivitas enzim terendah = aktivitas enzim SGOT terendah

Aktivitas enzim tertinggi = aktivitas enzim SGOT tertinggi

- b. Presentase pasien gangguan jiwa yang memiliki aktivitas enzim SGOT normal (X_1) dan tidak normal (X_2)

$$X_1 = \frac{\text{jumlah pasien gangguan jiwa yang memiliki aktivitas enzim SGOT normal}}{\text{jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{jumlah pasien gangguan jiwa yang memiliki aktivitas enzim SGOT tidak normal}}{\text{jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Nilai rata-rata aktivitas enzim SGPT, nilai terendah, dan tertinggi

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh data enzim SGPT yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sample}}$$

Aktivitas enzim terendah = aktivitas enzim SGPT terendah

Aktivitas enzim tertinggi = aktivitas enzim SGPT tertinggi

- d. Presentase pasien gangguan jiwa yang memiliki aktivitas enzim SGPT normal (X_1) dan tidak normal (X_2)

$$X_1 = \frac{\text{jumlah pasien gangguan jiwa yang memiliki aktivitas enzim SGPT normal}}{\text{jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{jumlah pasien gangguan jiwa yang memiliki aktivitas enzim SGOT tidak normal}}{\text{jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$